

**ABSTRACT****TEACHER NGENGER****AT RIYADLOTUT THOLIBIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL****By****Meliana Oktavia**

This study aims to determine the perspective of symbolic interactionism when being a servant of the santri at the Islamic boarding school. When you become a servant of the santri, there will be differences in interaction with the usual santri. Where in the difference in interaction there is a meaning contained in it. Researchers used qualitative methods with a phenomenological approach. The subjects in this study were abdi ndalem students who were at the Riyadlotut Tholibin Islamic Boarding School. Furthermore, data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The result found is that the practice of abdi ndalem santri at the Riyadlotut Tholibin Islamic Boarding School is not historical, that is, it is symbolic. So that what must be known is the meaning of the practice of abdi ndalem not on the lineage. Furthermore, there is a job that is not usually done by abdi ndalem santri in general, three of the five abdi ndalem santri become a teacher for new students so that in this study they are referred to as Guru Ngenger. Santri who practice abdi ndalem voluntarily is a symbol of them seeking blessings from a Kyai. However, through the interaction as a servant of the dalem, other symbols are created that have meaning, namely the meaning related to life learning and the reflection of the values that are believed by the abdi ndalem santri.

---

**Keywords:** *Abdi ndalem santri, symbolic interactionism, meaning*

## ABSTRAK

### GURU NGENGER

### DI PONDOK PESANTREN RIYADLOTUT THOLIBIN

Oleh

**Meliana Oktavia**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif interaksionisme simbolik saat menjadi abdi ndalem santri di pondok pesantren. Saat menjadi abdi ndalem santri akan terdapat perbedaan interaksi dengan santri biasanya. Dimana pada perbedaan interaksi terdapat makna yang terkandung didalamnya. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini yaitu abdi ndalem santri yang berada di Pondok Pesantren Riyadlotut Tholibin. Selanjutnya pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan adalah praktik abdi ndalem santri di Pondok Pesantren Riyadlotut Tholibin tidak bersifat historis, yaitu bersifat simbolik. Sehingga yang harus diketahui adalah makna dari adanya praktik abdi ndalem bukan pada silsilahnya. Selanjutnya terdapat pekerjaan yang tidak biasa dilakukan oleh abdi ndalem santri pada umumnya, tiga dari lima abdi ndalem santri menjadi seorang guru bagi santri-santri baru sehingga dalam penelitian ini disebut sebagai Guru Ngender. Santri yang melakukan praktik abdi ndalem dengan sukarela merupakan simbol mereka dalam mencari keberkahan dari seorang Kyai. Namun melalui interaksi saat menjadi abdi ndalem tercipta simbol-simbol lainnya yang memiliki makna, yaitu makna yang berkaitan dengan pembelajaran hidup dan refleksi nilai-nilai yang diyakini oleh abdi ndalem santri.

---

**Kata Kunci:** *Abdi ndalem santri, interaksionisme simbolik, makna*